

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa latar belakang terjadinya perjanjian Lampung-Banten memiliki 3 latar belakang yang berpengaruh secara besar dalam proses terjadinya perjanjian Lampung-Banten yang menghasilkan piagam dalung kuripan pada tahun 1552 yaitu :

1. Latar Belakang ekonomi : Lampung dan Banten yang merupakan daerah penghasil lada memiliki hubungan ekonomi yang cukup erat, karena pada saat itu penguasa Banten mengklaim daerah produsen lada yang besar yakni Lampung, dengan memaksakan kekuasaannya untuk dapat memonopoli dan melakukan peningkatan pajak. Sehingga hubungan ekonomi Lampung-Banten mulai meningkat sejalan dengan meningkatnya minat pasar terhadap rempah-rempah terutama lada.
2. Latar Belakang Politik : dimulai dengan adanya Ekspansi teritorial ke daerah-daerah yang dilakukan Banten merupakan hubungan politik yang mulai dibangun oleh Banten dimana daerah-daerah taklukannya sebagian besar terdiri dari daerah-daerah penghasil lada terutama daerah penghasil lada terbesar pada saat itu yakni Lampung. Dalam hubungan politik pemerintahan Lampung dengan pemerintahan Banten sangat erat dikarenakan menggunakan sistem pemerintahan yang sama, Banten dan Lampung yang merupakan sama-sama daerah maritim yang

kehidupannya menitik beratkan pada pelayaran dan perdagangan maka kekuasaannya dipegang oleh kaum ningrat. Dalam segi politik hubungannya dikoordinir kepemimpinannya dengan oleh Minak Paduka selaku Punggawa dari Banten. Segala sesuatunya diatur berdasarkan musyawarah punyimbang baik dalam pemberian gelar, pangkat dan marga.

3. Latar Belakang Agama : Banten yang membawa misi untuk menyebarkan Agama Islam ke daerah Lampung, dimulai dengan melakukan interaksi dan bergaul dengan penduduk setempat yang masih menganut agama lain seperti Hindu, Budha dan Animisme. Pergaulan yang dilakukan oleh para pendatang dari Banten tidak hanya hubungan kerja, melainkan berupa hubungan sosial antar anggota masyarakat bahkan tidak jarang terjadi perkawinan dengan penduduk setempat. Dengan adanya hubungan sosial yang baik dengan penduduk setempat maka mulailah diperkenalkan cara-cara hidup dengan aturan menurut Agama Islam.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Penulis berharap agar para generasi penerus bangsa dapat turut berperan dalam menjaga dan melestarikan peninggalan-peninggalan benda-benda bersejarah yang ada, sehingga bukti-bukti peninggalan yang ada mengenai hubungan Lampung dan Banten yang telah terjalin sejak dulu dapat dilestarikan dan kemudian disaksikan oleh generasi-generasi selanjutnya.

2. Generasi-generasi penerus perlu, untuk mengetahui bahwa sejarah hubungan Lampung dan Banten tidak hanya sebatas hubungan perekonomian saja melainkan untuk menyebarkan Agama Islam, sehingga hubungan antara Lampung dan Banten tidak hanya berupa kepentingan ekonomi dan politik.
3. Penguasaan Kerajaan Banten atas daerah Lampung mempunyai dampak positif, pengaruh Banten membawa beberapa perubahan dalam kehidupan masyarakat Lampung di berbagai aspek kehidupan baik dalam hukum adat maupun kebudayaan, yang membuat para penimbang atau ketua kebuwayan Lampung untuk melakukan seba ke Banten.
4. Persaudaraan antara Lampung dan Banten telah ditanamkan sejak dulu maka sebaiknya sebagai generasi penerus kita harus dapat memelihara nilai-nilai kesatuan dan persatuan sehingga kita dapat menjadi generasi yang tidak memandang seseorang baik dari susku, agama dan ras sehingga dapat tercipta rasa damai dan tentram dari segala pihak.